

**PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA
ANGGOTA ORMAWA DAN NON ANGGOTA ORMAWA
DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten”



Diajukan oleh :

Retno Purbaningsih

1661100003

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2020/2021

HALAMAN JUDUL

**PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ANGGOTA
ORMAWA DAN NON ANGGOTA ORMAWA DI UNIVERSITAS WIDYA
DHARMA KLATEN**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten”



Diajukan oleh :

Retno Purbaningsih

1661100003

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020/2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ANGGOTA
ORMAWA DAN NON ANGGOTA ORMAWA DI UNIVERSITAS WIDYA
DHARMA KLATEN**

Diajukan Oleh :

Retno Purbaningsih

1661100003

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin

Tanggal : 03 Agustus 2020

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si

NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Hartanto, S. Psi., MA

NIK. 690313334

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ANGGOTA ORMAWA DAN NON ANGGOTA ORMAWA DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas
Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Agustus 2020
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua



Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Si
NIP. 19670224 199403 2001

Penguji Utama



Yulinda Erma Survani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping



Hartanto, S. Psi., MA
NIK. 690313334



Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten



Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik
NIK. 690 811 318

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Purbaningsih
NIM : 1661100003
Jurusan / Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **“PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ANGGOTA ORMAWA DAN NON ANGGOTA ORMAWA DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 11 Agustus 2020

Yang membuat keputusan



RETNO PURBANINGSIH

NIM. 1661100003

MOTTO

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.” (HR. Al-Tirmidzi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’ d:11)

“Cintailah dirimu sendiri, barulah engkau mencintai oranglain. Sebelum berdamai dengan oranglain, berdamailah dengan dirimu sendiri. Kasihilah terlebih dulu dirimu sendiri, baru kasihi oranglain. Maka Engkau akan menang dalam segala hal.”

“Jika berani jangan takut-takut dan jika takut jangan berani-berani. I should brave, I am strong, I can’t do this.”

“Arti kemenangan ialah jika kita berhasil melewati semua proses untuk memetik sebuah hasil yang maksimal”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Bersyukur kepada Allah SWT yang telah penulis rasakan
skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Diri Sendiri,terimakasih karna sudah berjuang sejauh ini dengan melawan Ego
serta Mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini

Kedua orang tuaku ayahanda Wandi dan Ibunda Leni Marlina tercinta,
kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku yang senantiasa ada saat
suka maupun duka, yang tiada henti memberikan semangat dan patuahnya
menuntun jalanku,peluknya berkahi hidupku,diantara perjuangan dan tetesan doa
malam nya dan seabait doa telah merangkul diriku

Yang terkasih kedua saudara Adik Bergas Priangga dan Adik Dinar Maika Lupi
yang senantiasa selalu menghiburku melalui via telpon maupun video call saat diri
ini sempat frustasi karena judul skripsi ditolak

Sahabatku Nike Puspita Sari, Agnes Dwi Martina Gabe Br Simanjuntak,
Sindy Belazisky,Dahlia,Ananda Dhea Mulya Rizky,Valentinus Febri,Wisnu
Wardono,I Nyoman Darsa dan Syafwandi Akbar. Terimakasih untuk segala
kekonyolan,akhirnya kita bertoga. Sukses untuk kita semua,masa depan milik kita
generasi muda, Teman Tidur Elinda Tugiyatni dan Destiana windi widi astuti.
Terimakasih sudah mengajarkan aku arti persaudraan tanpa ikatan darah.

Teman dekatku Rahmad Setiawan. Terimakasih untuk setiap canda tawa, tangis
maupun amarah yang sudah kita lewati bersama. Terimakasih karna selalu membantu,
menyemangatiku selama ini.Terimakasih untuk semua cerita disetiap kota yang telah
kita datangi selama traveling. Mari kita melangkah lebih lagi untuk masa depan kita
yang cerah.

Teman seperjuanganku “Psikologi angkatan 2016”.

Untuk semua yang tak bisa kusebut satu persatu,yang pernah ada ataupun hanya pernah
singgah dalam hidupku

Dan untuk siapapun yang selalu menanyakan ‘ kapan wisuda’

Almamaterku

“ GOODBYE SKRIPSWEEET”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul “PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ANGGOTA ORMAWA DAN NON ANGGOTA ORMAWA DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN”. Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dorongan, arahan dan kebutuhan data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharmma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Yulinda Erma Suryani. S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Yulinda Erma Suryani. S.Pd., M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Hartanto, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing II, terimakasih telah

memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pengajar beserta stafnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, saya mengucapkan terimakasih.
7. Seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh mahasiswa jurusan Psikologi yang telah membantu dalam penelitian.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak, Ibu, dan Saudara semua. Harapan yang sangat besar oleh penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Klaten, 11 Agustus 2020

Hormat Saya,

Penulis

Retno Purbaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Komunikasi	8
B. Pengertian Komunikasi Interpersonal	9
1. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	

Interpersonal.....	14
3. Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal.....	15
C. Organisasi	20
1. Organisasi Kemahasiswaan.....	21
2. Ciri-ciri Keaktifan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan	23
D. Mahasiswa	25
E. Kerangka Berpikir.....	27
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Subyek Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
Skala Komunikasi Interpersonal.....	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	40
G. Metode Analisis Data.....	41
1. Definisi <i>Independent Sample t-test</i>	41

Tahapan Analisis <i>Independent Sample t-test</i>	41
a. Statistik Deskriptif	42
b. Uji normalitas.....	42
c. Uji Homogenitas.....	43
H. Pengujian Hipotesis Penelitian	43
1). Uji Beda t	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Penelitian	45
B. Orientasi Kancas Penelitian.....	45
C. Pelaksanaan Penelitian	47
1. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	47
2. Uji Coba Skala Komunikasi Interpersonal	47
D. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Deskripsi Data dan Kategori Sampel	50
E. Uji Asumsi.....	54
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Homogenitas	56
3. Uji Hipotesis	57
F. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Peneliti	64

C. Saran.....	65
1. Bagi Peneliti Selanjutnya	65
2. Bagi Subjek Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue Print</i> Aitem Komunikasi Interpersonal Sebelum <i>Try Out</i>	38
Tabel 4.1	<i>Blue Print</i> Aitem Komunikasi Interpersonal.....	49
Tabel 4.2	Descriptive Statistics Ormawa	51
Tabel 4.3	Kategori Skor Variabel Ormawa	52
Tabel 4.4	Descriptive Statistics Non Ormawa	53
Tabel 4.5	Kategori Skor Variabel Non Ormawa	53
Tabel 4.6	Uji Normalitas	55
Tabel 4.7	Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4.8	Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	27
------------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Try Out
- Lampiran 2 Skala Penelitian
- Lampiran 3 Data Hasil Analisis Validitas Aiken's V dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Data Hasil Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

RETNO PURBANINGSIH, NIM. 1661100003. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: perbedaan Komunikasi interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan melihat perbedaan Komunikasi Interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan teknik berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*) yang merupakan tipe pemilihan secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Subjek yang dijadikan sampel yaitu mahasiswa anggota Ormawa yang berjumlah 75 orang mahasiswa dan Non Ormawa yang berjumlah 75 orang mahasiswa, totalnya 150 orang mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif inferensial. Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana perbedaan Komunikasi interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan teknik uji beda dengan rumus *independent sample T-Test*.

Hasil analisis yang diperoleh diperoleh $t = 3.648$ dan dengan signifikansi $p = 0.000$. pada taraf signifikansi 5% maka $p > 0,05 =$ signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam Komunikasi interpersonalnya antara ormawa dan non ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa, Organisasi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa memiliki kebutuhan dasar untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang hangat dengan sesama manusia (Baron & Byrne, 2004; Thalib, 1999). Untuk dapat menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, dibutuhkan kecakapan yang memungkinkan individu untuk berhubungan dengan individu lain secara pribadi (Lukman, 2000). Untuk menubuhkan kecakapan dan kemampun berhubungan dengan individu lain dibutuhkan suatu interaksi yang baik. Salah satu kemampuan yang dapat menumbuhkan interaksi yang baik adalah komunikasi interpersonal yang baik pula.

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Sejak lahir manusia telah melakukan komunikasi yang sangat sederhana, seiring dengan perkembangan individu komunikasi pun menjadi lebih sempurna sehingga terjadi suatu proses antara pemberi pesan dengan penerima pesan. Komunikasi ini dibutuhkan dalam semua sisi kehidupan, baik dalam rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.

Pengertian komunikasi interpersonal menurut De Vito (1997), ialah pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik langsung. Sedangkan komunikasi interpersonal menurut

Mulyana (2008), adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Diteruskan oleh Mulyana (2008), melalui komunikasi interpersonal antar manusia, individu dapat belajar bahwa bukan hanya mengenai siapa diri individu tersebut, namun juga dapat merasakan siapa dirinya. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya orang-orang yang berada di sekelilingnya menunjukkan dengan perilaku mereka masing-masing.

Menurut Buhrmester (1996), Komunikasi interpersonal merupakan kecakapan atau kemampuan yang sangat diperlukan guna membangun, membina, dan memelihara hubungan interpersonal yang akrab. Adanya Komunikasi interpersonal ini membuat seseorang merasa mampu dan terampil untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang efektif dengan orang lain dan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam situasi hubungan antar pribadi. Sebaliknya, kurangnya Komunikasi interpersonal tersebut dapat mengakibatkan ketidak mampuan dalam penyesuaian diri dan terganggunya kehidupan sosial seseorang.

Keberadaan komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan oleh setiap individu, tidak terkecuali oleh mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa pada berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab akan menjadikan Komunikasi interpersonal mahasiswa menjadi berkembang (Mahoney & Cairns, 1997;

Mahoney, Cairns, & Farmer, 2003). Melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat belajar untuk dapat saling bekerja sama sebagai tim untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Menurut Likert (dalam Morissan, 2013), salah satu cara untuk dapat memaksimalkan sumber daya manusia ialah dengan adanya organisasi. Diteruskan oleh Likert, bahwa organisasi yang baik ialah yang memiliki kelompok kerja efektif dan saling membutuhkan satu sama lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hackman dan Johnson (Suhaimi, 2014), disebutkan bahwa sebuah organisasi dapat dijalankan dengan baik tergantung dari bagaimana seorang pemimpin dapat berkomunikasi dengan baik kepada anggotanya. Menurut Nashori (2000), Komunikasi interpersonal mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi Komunikasi interpersonal mahasiswa adalah aktivitas dan partisipasi sosial yang dijalannya. Keaktifan dan partisipasi individu dalam suatu kegiatan dapat meningkatkan kemampuan *soft skill*.

Mahasiswa yang berorganisasi biasanya dihadapkan oleh beberapa situasi yang harus mengandalkan kerja sama antar anggota organisasi dan juga dituntut untuk dapat mengatasi setiap permasalahan yang terjadi di dalam organisasi. Tidak hanya itu, mahasiswa yang berorganisasi juga akan belajar untuk mengasah komunikasi interpersonalnya, baik kepada antar anggota organisasi, maupun pada antar organisasi. Hal ini seperti di dalam berita online yang menuliskan tentang perbedaan pendapat pada antar anggota organisasi satu dengan anggota organisasi lainnya. Permasalahan ini dapat terjadi karena

kurangnya pemahaman yang disebabkan kurangnya informasi yang disampaikan kepada anggotanya. (lmperspektif.com/2017/12/24/beda-pendapat-kedudukan-km/, diakses pada 24 Mei 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia dan Maharani (2009), komunikasi interpersonal penting pada jenjang perguruan tinggi, karena mahasiswa dituntut untuk dapat menyampaikan hasil pikirannya agar dapat dimengerti oleh orang lain, menghadapi sanggahan pihak lain terhadap apa yang akan ia coba sampaikan, sampai dengan menghadapi kritik yang diberikan orang lain. Dari penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa organisasi yang baik salah satunya ialah yang memiliki kegiatan komunikasi interpersonal yang baik pula antar anggota organisasi didalam bekerja sama dengan anggota organisasi lainnya.

Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai bentuk kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tersedia di kampus untuk membiasakan dirinya hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain. Kesempatan untuk mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain dapat diperoleh salah satunya dengan cara komunikasi yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Mahasiswa yang mempunyai komunikasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung senang melibatkan diri dalam pelaksanaan berbagai acara maupun kegiatan yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan tempatnya bergabung, misalnya dengan cara menjadi panitia maupun pengurus organisasi. Dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia

maupun pengurus organisasi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada situasi kerja sama dengan orang lain. Dalam situasi kerja sama, mahasiswa harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan orang yang berada dalam lingkungan kerja sama tersebut. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu untuk mengatasi berbagai konflik antarpribadi yang mungkin muncul dalam situasi kerja sama tersebut. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dan untuk mengatasi konflik antarpribadi ini dapat berkembang seiring dengan keaktifan mahasiswa di dalam organisasi kemahasiswaan. Lebih lanjut, keaktifan di dalam organisasi kemahasiswaan dapat menjadikan Komunikasi interpersonal mahasiswa menjadi tumbuh dan berkembang.

Mahasiswa yang memiliki Komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan berkembangnya kemampuan untuk berinisiatif dalam memulai hubungan interpersonal, kemampuan untuk membuka diri, kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional, dan kemampuan untuk mengatasi konflik yang mungkin muncul dalam situasi interpersonal. Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh mahasiswa seiring dengan keaktifannya dalam organisasi kemahasiswaan, kemampuan-kemampuan tersebut dapat semakin dikembangkan.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, terlihat perbedaan antara komunikasi yang aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan dan yang tidak aktif mengikuti organisasi

kemahasiswaan. Dengan bermaksud menguji perbedaan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengungkap perbedaan Komunikasi interpersonal antara ormawa dan non ormawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan komunikasi interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan komunikasi Interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian dilaksanakan oleh seseorang untuk mendapatkan manfaat. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendafatkan manfaat bagi orang lain.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan konsep diri pada

mahasiswa yang mengikuti organisasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini mampu memberikan referensi yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya terutama tentang perbedaan Komunikasi Interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat mengenai perbedaan Komunikasi Interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana perbedaan Komunikasi interpersonal antara anggota ormawa dan non anggota ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian dinyatakan signifikan terdapat perbedaan, dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh $t = 3.648$ dan dengan signifikansi $p = 0.000$. pada taraf signifikansi 5% maka $p > 0,05 =$ signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam Komunikasi interpersonalnya antara ormawa dan non ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini diterima.
2. Dari hasil kategori sampel untuk persentase tingkat, dari 75 mahasiswa yang mengikuti ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten yaitu sebanyak 32% atau 24 mahasiswa yang mengikuti ormawa berada pada kategori tinggi dan 30,66% atau 23 mahasiswa yang mengikuti ormawa berada pada kategori sedang yang dapat diinterpretasikan bahwa tingkat Komunikasi interpersonal mahasiswa yang mengikuti ormawa di

Universitas Widya Dharma Klaten dapat dikategorikan tinggi cenderung sedang, dan dapat dikatakan baik.

3. Dari hasil kategori sampel untuk persentase tingkat mahasiswa non ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten dari 75 mahasiswa non ormawa yaitu sebanyak 30,60% atau 23 mahasiswa non ormawa berada pada kategori sedang dan 28% atau 21 mahasiswa non ormawa berada pada kategori rendah yang dapat diinterpretasikan bahwa tingkat Komunikasi interpersonal mahasiswa non ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten dapat dikategorikan sedang cenderung rendah, dan dapat dikatakan cukup baik.

Ini berarti, semakin tinggi/baik tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa ormawa / non ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten maka semakin tinggi/besar pula kendalinya terhadap Komunikasi Interpersonalnya, begitu pula sebaliknya.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Kurang tepat pada saat pemilihan subjek, karena harusnya subjek yang diteliti yaitu pengurus ormawa.
2. Keterbatasan dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan observasi, penyebaran skala dan mengontrol mahasiswa anggota ormawa dan non ormawa yang mengisi skala.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul Perbedaan Komunikasi Interpersonal antara Anggota Ormawa dan Non Anggota Ormawa di Universitas Widya Dharma Klaten, diharapkan agar mahasiswa mampu mengkatagorikan Komunikasi Interpersonal mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten terlebih dahulu, sehingga mampu melihat katagori yang lebih baik. Selain itu bisa meninjau dari beberpa aspek seperti budaya dan lingkungan.

2. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian disarankan agar dapat mengikuti dan bekerjasama dengan baik selama penelitian serta lebih komunikatif dan lebih berani dalam mengisi skala sesuai dengan hati nurani subjek peneliti dan tidak dibuat-buat. Serta lebih terbuka dalam proses penelitian dan ketika penelitian sudah berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. 1985. *Three Coefficients for Analyzing The Reliability and Validity of Ratings. Educational and Psychological Measurement, 45, 131-142*
- Alberti, Robert. & Michael. E. 1986. *Your Perfect Right*. San Luis Obis California: Impact
- Alfikalia & Maharani, A. (2009). Faktor-faktor pendukung kompetensi komunikasi interpersonal: studi kasus pada mahasiswa tingkat pertama di Universitas Paramadina. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 06 (1)*, 1-118.
- Arni Muhammad. (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Suharsimi . (2010) . *Prosedur Penelitian* . Jakarta : Bineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Social psychology: Understanding human interaction* (10th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Buhrmester, D. (1996). Need fulfillment, interpersonal competence, and the developmental context of early adolescent friendship. In W. M. Bukowski, A.F. Newcomb, & W. W. Hartup (Eds.), *The company they keep: Friendship in childhood and adolescence* (pp. 158—185). New York: Cambridge University Press.
- Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M. T., & Reis, H. T. (1988). Five domains of interpersonal competence in peer relationships. *Journal of Personality and Social Psychology, 55(6)*, 991—1008.
- DeVito, J.A. (1997). *Komunikasi antarmanusia*. Professional Books : Jakarta.
- Dewi, T. H., & Handayani, A. (2013). Kemampuan mengelola konflik interpersonal ditempat kerja ditinjau dari persepsi terhadap komunikasi interpersonal dan tipe kepribadian ekstrovert. *Jurnal Psikologi, 12 (1)*, 1-12.
- Goss-Sampson, Mark A (2019). *Statistical Analysis In JASP : A Guide For Students*. (Edisi 2). *University Of Greenwich*.

- Hidayat, D. (2012). *Komunikasi antar pribadi dan medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriyo Gitosudarmo & I Nyoman Sudita. (2014). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Idrus, Muhammad. (2009). Kompetensi Interversonal Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Vol.XXXII Nomor 72. Universitas Islam Indonesia
- Karadag, dkk. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2). 60-74. DOI: 10.1556/2006.4.2015.005
- Lukman, M. (2000). Kemandirian anak asuh di panti asuhan yatim Islam ditinjau dari konsep diri dan kompetensi interpersonal. *Jurnal Psikologika*, 5(10), 57—74.
- Mahoney, J. L., & Cairns, R. B. (1997). Do extracurricular activities protect against early school dropout? *Developmental Psychology*, 33(2), 241—253.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Morissan, M.A. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nashori, F. (2000). Hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Anima*, 16(1), 32-40.
- Nurudin. (2005) *Sistem Komunikasi di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Priambodo, A. (2000). *Sikap politik, pengaruh kelompok, dan partisipasi politik di kalangan mahasiswa: Studi deskriptif pada mahasiswa Universitas Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Indonesia, Depok.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Posda Karya.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhaimi, A. W. The relationship between emotional intelligence and interpersonal communication skills in disaster management context : a proposed framework. *Social and Behavioral Science*, 155, 110-114.
- Sutarto. (2006). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Turnbull, J. (2010). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford.